

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan data yang sudah dipaparkan dan dianalisa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelima sekolah yang diteliti yaitu SDN Pelambuan 4, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Seberang Mesjid 1 dan SDN Murung Raya 1 telah melaksanakan manajemen program literasi pendidikan Al-Qur'an di sekolahnya masing-masing baik pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun evaluasi program literasi Al-Qur'an.
2. Kelima sekolah yang diteliti adalah sekolah dasar negeri penggerak yang telah melaksanakan manajemen program literasi Al-Qur'an dengan baik, melalui berbagai macam program literasi yang semuanya berdasarkan literasi Al-Qur'an.
3. Pada umumnya semua sekolah yang diteliti memiliki program literasi Al-Qur'an harian, mingguan, bulanan dan tahunan.
4. Beberapa sekolah melaksanakan Program literasi Al-Qur'an bagi siswa, namun ada pula sekolah yang melaksanakan program literasi Al-Qur'an bagi siswa, guru, dan siswa bersama guru.

## B. SARAN

Dari data yang telah diuraikan dan dari hasil analisa, maka penulis memberikan saran kepada berbagai pihak yaitu:

1. Sekolah, harus membuat dokumen tertulis tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program literasi Al-Qur'an agar sekolah memiliki dokumen yang bisa dijadikan acuan bagi pemegang kebijakan selanjutnya
2. Dinas pendidikan, agar bisa memfasilitasi program literasi Al-Qur'an dengan mengalokasikan atau menambahkan guru BTQ di sekolah dan menjadikannya guru BTQ yang resmi menjadi honor daerah yang gajihnya ditanggung oleh pemerintah daerah Kota Banjarmasin
3. Kepala sekolah, tetap memprogramkan program literasi Al-Qur'an walau pun dengan keterbatasan dan disesuaikan dengan kemampuan yang ada
4. Guru pelaksana program literasi Al-Qur'an, agar sebelum melaksanakan program tersebut harus mengidentifikasi seberapa banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, supaya guru dapat memberi perhatian yang lebih kepada siswa yang belum mampu.